

ABSTRAK

Kriminalitas merupakan permasalahan sosial yang dapat mengganggu stabilitas sosial, keamanan masyarakat, dan proses pembangunan ekonomi daerah. Provinsi Sumatera Utara termasuk salah satu provinsi dengan tingkat kriminalitas yang tinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, penggunaan internet, PDRB per kapita, kepadatan penduduk, dan dummy gini ratio terhadap tingkat kriminalitas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel yang mencakup 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2020-2024. Data diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan berbagai sumber pendukung lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Tingkat kriminalitas diukur menggunakan crime rate per 100.000 penduduk, sedangkan variabel independen terdiri atas rata-rata lama sekolah, penggunaan internet, PDRB per kapita, kepadatan penduduk, dan dummy gini ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Sementara itu, rata-rata lama sekolah, kepadatan penduduk, dan penggunaan internet berpengaruh negatif terhadap tingkat kriminalitas, namun tidak signifikan secara statistik. Dummy gini ratio memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kriminalitas, tetapi juga tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi tidak selalu diikuti oleh penurunan tingkat kriminalitas, sehingga diperlukan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata serta penanganan kriminalitas yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah.

Kata Kunci: Tingkat Kriminalitas, Rata-rata Lama Sekolah, Penggunaan Internet, PDRB per Kapita, Kepadatan Penduduk, Data Panel.